

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel ukuran daerah, tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan pada pusat dan temuan audit terhadap kinerja pemerintah daerah berdasarkan rasio efisiensi kinerja pada Provinsi Lampung. Berdasarkan uraian dari pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh simpulan bahwa:

- 1) Variabel ukuran daerah menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingginya ukuran daerah yang dilihat dari jumlah total aset daerah bisa menjamin tingginya kinerja pemerintah daerah.
- 2) Variabel Tingkat Kekayaan Daerah menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Provinsi Lampung yang tingkat kekayaan daerahnya yang rendah, maka kinerja pemerintah daerahnya tinggi, dan semakin besar tingkat kekayaan daerah maka semakin rendah kinerja pemerintah daerah Provinsi Lampung.
- 3) Variabel Tingkat Ketergantungan Pada Pusat menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Jadi dapat disimpulkan bahwa perubahan peningkatan maupun penurunan tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat yang diprosikan dengan total Dana Alokasi Umum dibandingkan dengan total pendapatan akan mempengaruhi kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung. Hubungan yang berpengaruh dapat terjadi karena pengawasan yang cukup dari pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah.
- 4) Variabel Temuan Audit menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin sedikit nilai temuan audit yang diprosikan dengan opini audit maka

semakin tinggi kinerja pemerintah daerah, dan sebaliknya semakin banyak nilai temuan audit maka semakin rendah kinerja pemerintah daerah.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang dengan menambahkan proksi lain.
- 2) Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel yang bersifat non keuangan seperti jumlah penduduk dan jumlah pegawai sehingga hasil penelitian lebih representatif.
- 3) Penelitian ini hanya menguji pada pemerintah daerah. Oleh karena itu penelitian berikutnya dapat menggunakan data pemda pada tingkat provinsi.
- 4) variabel temuan audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan opini atas hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel temuan audit berupa jumlah kasus atau tindak lanjut hasil temuan audit BPK.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Penelitian ini menggunakan variabel karakteristik pemerintah daerah yang digambarkan melalui ukuran daerah, tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat dan temuan audit BPK. Variabel tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel penelitian, yang tidak terbatas pada aspek keuangan saja.
- 2) Masih sedikitnya literatur pendukung dan beberapa proksi lain yang juga dapat mencerminkan variabel ukuran daerah seperti luas daerah, jumlah

penduduk dan jumlah SKPD. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mencari literatur pendukung yang kuat mengenai proksi-proksi dari variabel-variabel independennya dan juga dapat mengembangkan proksi yang lebih mampu mewakili variabel penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.